

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Pada masa yang telah lewat, dunia pendidikan terus berubah. Kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat terus menerus berubah, apalagi di dalam dunia terbuka, yaitu didalam dunia modern dalam era globalisasi. Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang dalam lembaga pendidikan haruslah memenuhi standar.

Pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan dibenak mereka sendiri. Dalam proses belajar, anak belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar yang dialami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok seperti bermain, maka anak menjadi senang, sehingga tumbuhlah minat untuk belajar, khususnya belajar Geografi.

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran – mata pelajaran lainnya, tidak terkecuali mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMP memiliki karakteristik tertentu, yang

antara lain: IPS merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial antara lain : Sosiologi, Geografi, Ekonomi dan Sejarah. Materi bagian IPS terdiri atas sejumlah konsep, prinsip dan tema yang berkenaan dengan hakekat kehidupan manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*) dan Materi IPS senantiasa berkenaan dengan fenomena dinamika sosial, budaya, dan ekonomi yang menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu dan dari satu tempat ke tempat yang lain baik dalam skala kelompok masyarakat, lokal, nasional, regional, dan global.

Berdasarkan karakteristik tersebut diatas, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dirasakan menghadapi masalah yakni rendahnya hasil belajar siswa. Hal itulah yang melatarbelakangi Penelitian Tindakan Kelas ini. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan adanya dugaan rendahnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berminat bertanya kepada guru saat PBM dilaksanakan. Sesuai hasil wawancara penulis dengan B. Simbolon (2014) selaku guru bidang studi IPS kelas VII-7 di SMP Negeri 3 Pematangsiantar bahwa hasil ulangan harian pada pokok materi hidrosfer menunjukkan dari 29 siswa dikelas, terdapat 18 orang (60%) memperoleh nilai dibawah 69 dan 11 Orang (40%) yang mencapai standar kelulusan minimal yaitu 70. Dari hasil pengamatan yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar didalam kelas, guru sudah berusaha menerapkan model pembelajaran, malakukan tanya jawab, dan pemberian tugas tetapi siswa tetap kurang bersemangat terhadap pelajaran yang diberikan sehingga guru kembali lagi menerapkan metode ceramah didalam kelas, guru jauh lebih aktif dibandingkan siswa sehingga aktivitas belajar siswa rendah, hal ini ditandai dengan kurangnya

respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru pada saat proses belajar mengajar.

Dalam rangka perbaikan pembelajaran bagi siswa dengan penerapan model yang bermanfaat dan tidak membosankan salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. Adapun kelebihan model ini adalah : (1) mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, (2) mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain, (3) mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Kelebihan – kelebihan ini bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah, membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada, menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban, mendorong siswa yang kurang pintar untuk tetap berbuat, menghargai ide orang lain dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai melalui model *Cooperative Script* yaitu siswa dapat mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian – bagiannya, Mengklasifikasikan bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya, Mendeskripsikan zone laut menurut letak dan kedalamannya. Dengan penerapan model *Cooperative Script* siswa dituntut untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru mengenai siklus hidrologi, daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan strategi yang efektif bagi siswa

untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain dan model pembelajaran ini memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, sehingga mengembangkan keterampilan berdiskusi, dan siswa bisa lebih menghargai orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dengan menerapkan model *Cooperative Script* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas pada bidang studi IPS Terpadu, khususnya materi Hidrosfer kelas VII SMP Negeri 3 Pematangsiantar.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah – masalah penelitian adalah : (1) guru masih lebih aktif dibandingkan dengan siswa dan masih menggunakan metode konvensional di dalam kelas. (2) rendahnya aktivitas siswa di dalam kelas. (3) Hasil belajar siswa rendah yakni sebesar 60% yang belum tuntas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dari penelitian ini adalah : (1) rendahnya aktivitas siswa didalam kelas dan (2) hasil belajar siswa yang masih rendah yaitu sebesar 60% masih belum tuntas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi hidrosfer dengan penerapan model *Cooperative Script* di kelas VII SMP Negeri 3 Pematangsiantar T.A 2013/2014.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidrosfer dengan penerapan model *Cooperative Script* di kelas VII SMP Negeri 3 Pematangsiantar T.A 2013/2014

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi hidrosfer dengan penerapan model *Cooperative Script* di kelas VII SMP Negeri 3 Pematangsiantar T.A 2013/2014.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidrosfer dengan penerapan model *Cooperative Script* di kelas VII SMP Negeri 3 Pematangsiantar T.A 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

1. Sekolah, sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Geografi

2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model dan strategi pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
3. Siswa, dapat meningkatkan minat belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dikelas
5. Sumbangan pemikiran bagi guru geografi dalam mengajar dikelas